

**SKRIPSI**

**TRADISI MENINGGINYA *DUIT JUJURAN* DALAM PERNIKAHAN  
MASYARAKAT DI DESA SEGUMBANG KECAMATAN BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN  
(SUATU ANALISIS HUKUM ISLAM)**



**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**TRADISI MENINGGINYA *DUIT JUJURAN* DALAM PERNIKAHAN  
MASYARAKAT DI DESA SEGUMBANG KECAMATAN BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN  
(SUATU ANALISIS HUKUM ISLAM)**



**OLEH  
CAHYATI  
NIM: 16.2100.035**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada  
Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**TRADISI MENINGGINYA *DUIT JUJURAN* DALAM PERNIKAHAN  
MASYARAKAT DI DESA SEGUMBANG KECAMATAN BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN  
(SUATU ANALISIS HUKUM ISLAM)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Program Studi  
Akhwal Syakhsiyyah**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**CAHYATI  
NIM. 16.2100.035**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Tradisi Meningginya *Duit Jujuran* Dalam  
Pernikahan Masyarakat Di Desa Segumbang  
Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu  
Kalimantan Selatan (Suatu Analisis Hukum Islam)

Nama Mahasiswa : Cahyati

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2100.035

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhsiyah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare

Nomor: B.866/In.39.6/PP.00.9/07/2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Drs. H. A. M. Anwar Z., M.A., M.Si (.....)

NIP : 19570419 1987031 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag (.....)

NIP : 19760901 200604 2 001

Mengetahui:

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dekan,



Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag  
NIP. 19711214 200212 2 002

## SKRIPSI

# TRADISI MENINGGINYA *DUIT JUJURAN* DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT DI DESA SEGUMBANG KECAMATAN BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN (SUATU ANALISIS HUKUM ISLAM)

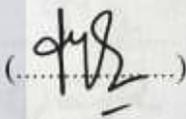
disusun dan diajukan oleh

**CAHYATI**  
NIM. 16.2100.035

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah  
pada tanggal 20 Januari 2021 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. H. A. M. Anwar Z., M.A., M.Si (.....)  
NIP : 19570419 198703 1 002  
Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag (.....)  
NIP : 19760901 200604 2 001

Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Rektor,

Dekan,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002



Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag  
NIP. 19711214 200212 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Tradisi Meningginya *Duit Jujuran* Dalam  
Pernikahan Masyarakat Di Desa Segumbang  
Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu  
Kalimantan Selatan (Suatu Analisis Hukum Islam)

Nama Mahasiswa : Cahyati

NIM : 16.2100.035

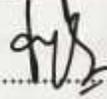
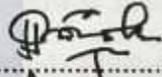
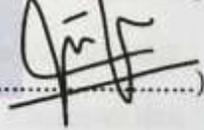
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhsiyyah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare  
Nomor: B.866/In.39.6/PP.00.9/07/2019

Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

|                                     |              |   |
|-------------------------------------|--------------|---|
| Drs. H. A. M. Anwar Z., M.A., M.Si. | (Ketua)      |  |
| Dr. Rahmawati, M.Ag.                | (Sekretaris) |  |
| Dr. Hj. Rusdaya Basri, LC., M.Ag.   | (Anggota)    |  |
| Aris, S.Ag., M.Hi                   | (Anggota)    |  |

Mengetahui:  
Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam penguasa langit dan bumi yang menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya, Engkau-lah sebaik-baiknya Maha Pencipta setiap makhluk. Ya Allah sang curahan rahmat, hidayah dan pertolongan yang Engkau limpahkan kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Tradisi meningginya *duit jujur*an dalam pernikahan masyarakat di Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan (suatu analisi hukum Islam)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Hukum pada program studi Akhwal Syakhsiyyah fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan baginda agung Nabi Muhammad SAW.

Teristimewa penulis haturkan sebagai tanda terima kasih yang mendalam yang menemani dari awal pembuatan skripsi hingga akhir serta memberi semangat dan motivasi yang tinggi kepada suami tercinta Fachrurozi Rahman, terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada kedua orang tua dan keluarga, Ayahanda Mustafa bin Dillah dan Ibunda tercinta Marlina binti Tawisebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan penulis dengan baik, beserta kedua adik tercinta Husnul Khatimah dan Al Furqan Ramadhan. Terima kasih yang mendalam juga kepada bapak dan ibu mertua bapak Drs. H. Abdul Rahman dan Ibu Dra. Hj. Fatmawati, serta seluruh keluarga tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tiada terhitung dan juga menjadi sumber motivasi

terbesar bagi penulis, berkat doa yang tulus dari kalian penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. H. A. M. Anwar Z., M.A., M.Si. dan Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, yang selalu senantiasa bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Selanjutnya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Bapak Wahidin, M.HI selaku Kepala Prodi Akhwal Syakhsiiyah, serta seluruh staff atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
4. Seluruh unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Terkhusus kepada Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di IAIN Parepare.

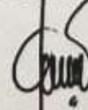
6. Teman-teman seperjuangan penulis angkatan 2016 fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam program studi Ahwal Syakhsiyyah yang telah memberikan motivasi, support serta memberikan pengalaman belajar yang luar biasa
7. Senior-senior, Teman-teman dan adik-adik seperantauan dari organisasi kedaerahan yang telah memberi naungan, Himpunan Pelajar Mahasiswa Tanah Bumbu (HIPMAT) Kalimantan Selatan-Parepare.
8. Teman-teman relawan dari organisasi tercinta intra kampus KSR-PMI 01 IAIN Parepare yang mengajarkan banyak hal. Khususnya angkatan XIII.
9. Keluarga-keluargaku yang berada di Kalimantan Selatan, terkhusus kepada nenek dan kakek tercinta, Suni dan Tawi yang telah menjadi orang tuaku selama menempuh pendidikan.
10. Kerabat, teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan support serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kesalahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini masih dapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis harapan demi menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 25 Januari 2021

Penulis,



**CAHYATI**  
NIM. 16.2100.035

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

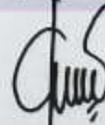
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyati  
NIM : 16.2100.035  
Tempat/Tanggal Lahir : Segumbang, 15 Januari 1999  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Judul Skripsi : Tradisi Meningginya *Duit Jujuran* dalam Pernikahan Masyarakat di Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu (Suatu Analisis Hukum Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dangelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Januari 2021

Yang Menyatakan,



CAHYATI  
NIM.16.2100.035

## ABSTRAK

Cahyati. Tradisi Meningginya *Duit Jujuran* dalam Pernikahan Masyarakat di Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan (Analisis Hukum Islam) (Dibimbing oleh Bapak H. A. M. Anwar Z. dan Ibu Rahmawati)

Penelitian ini mengkaji tentang tradisi meningginya *duit jujuran* dalam pernikahan masyarakat di Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan menggunakan analisis hukum Islam, dengan mengkaji 3 permasalahan: (1) Pandangan masyarakat tentang tradisi meningginya *duit jujuran* dalam pernikahan masyarakat (2) Dampak dari tradisi meningginya *duit jujuran* dalam pernikahan masyarakat (3) Tinjauan hukum Islam terhadap tradisi meningginya *duit jujuran* dalam pernikahan masyarakat.

Penelitian ini adalah *field research* dengan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah mengkaji tradisi meningginya *duit jujuran* pada pernikahan masyarakat di Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu menggunakan analisis hukum Islam dengan menggunakan pendekatan teologis normative dan sosiologis. Dan terfokus kepada masyarakat yang melakukan tradisi dan *duit jujuran* yang tinggi. Sumber data dari penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis induktif dan deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tradisi *duit jujuran* ini adalah bukti masih banyak adat (kebiasaan) yang menjadikan ciri khas dari bangsa Indonesia yang masih mempertahankan budaya yang ada, kegiatan atau kebiasaan dari masyarakat Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu ini berlangsung sejak dulu sampai sekarang. (2) terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah menimbulkan semangat kerja bagi para laki-laki yang ingin menikahi gadis pujaanya sedangkan dampak negatifnya menimbulkan malu akibat tertunda bahkan dibatalkannya pernikahan. (3) Tinjauan hukum Islam tentang tradisi *duit jujuran* tidak termasuk suatu yang bertentangan karena tradisi *duit jujuran* termasuk sesuatu yang telah menjadi adat manusia dan sesuatu yang telah biasa mereka jalani, maka hal itu telah menjadikan kebutuhan mereka dan sesuai pula dengan kemaslahatan mereka.

Kata Kunci: *Duit Jujuran*, Pernikahan, Hukum Islam

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMBUNG.....                                | i       |
| HALAMAN JUDUL.....                                  | ii      |
| HALAMAN PENGANTAR.....                              | iii     |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....                             | iv      |
| PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....                   | v       |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....                      | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                                 | vii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                    | x       |
| ABSTRAK.....  | xi      |
| DAFTAR ISI.....                                     | xii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                                  | xiv     |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | xvi     |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN..... | xvii    |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                             | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                     | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                            | 5       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                          | 5       |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                        | 6       |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....                       | 7       |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....              | 7       |

|  |    |
|--|----|
| 2.2 Tinjauan Teoritis.....   | 11 |
| 2.2.1. Teori <i>Al 'Urf</i> .....  | 11 |
| 2.2.2. Teori <i>Maslahah Mursalah</i> .....  | 16 |
| 2.3 Tinjauan Konseptual.....   | 19 |
| 2.4 Bagan Kerangka Fikir.....  | 25 |
| BAB III. METODE PENELITIAN.....  | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian.....  | 26 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....   | 27 |
| 3.2.1. Lokasi Penelitian.....  | 27 |
| 3.2.2. Waktu Penelitian.....   | 30 |
| 3.3 Fokus Penelitian.....  | 30 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data.....   | 30 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....   | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....  | 32 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....   | 35 |
| 4.1 Pandangan Masyarakat tentang Tradisi Meningginya <i>DuitJujuran</i> dalam<br>Pernikahan Masyarakat.....  | 35 |
| 4.2 Dampak dari tradisi meningginya <i>duit jujuran</i> dalam pernikahan masyarakat                          | 46 |
| 4.3 Tinjauan Hukum Islam terhadap Tradisi Meningginya <i>DuitJujuran</i><br>dalam Pernikahan Masyarakat..... | 50 |
| BAB V. PENUTUP.....  | 57 |
| 5.1 Simpulan.....  | 57 |
| 5.2 Saran.....   | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA   |    |
| LAMPIRAN   |    |

BIOGRAFI PENULIS

## DAFTAR GAMBAR

| No.          | Judul Gambar         | Halaman |
|--------------|----------------------|---------|
| Gambar<br>1. | Bagan Kerangka Pikir | 25      |





## DAFTAR TABEL

| No.      | Judul Tabel                                    | Halaman |
|----------|--|---------|
| Tabel 1. | Nama - Nama Kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu | 29      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No.         | Judul Lampiran                      |
|-------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1. | Surat Izin Penelitian dari Kampus   |
| Lampiran 2. | Surat Izin Meneliti dari KESBANGPOL |
| Lampiran 3. | Surat Keterangan Selesai Meneliti   |
| Lampiran 4. | Outline Pertanyaan                  |
| Lampiran 5. | Identitas Informan                  |
| Lampiran 6. | Dokumentasi Skripsi                 |
| Lampiran 7. | Biografi Penulis                    |



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif   | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | ba     | b                  | Be                          |
| ت          | ta     | t                  | Te                          |
| ث          | s\la   | s\                 | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | iim    | i                  | Ie                          |
| ح          | h\la   | h\                 | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha    | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal    | d                  | De                          |
| ذ          | z\al   | z\                 | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra     | r                  | Er                          |
| ز          | zai    | z                  | Zet                         |
| س          | sin    | s                  | Es                          |
| ش          | svin   | sv                 | es dan ve                   |
| ص          | s\ad   | s\                 | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | d\ad   | d\                 | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | t\la   | t\                 | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | z\la   | z\                 | zet (dengan titik di bawah) |
| ء          | 'ain   | '                  | anostrof terbalik           |
| غ          | gain   | g                  | Ge                          |
| ف          | fa     | f                  | Ef                          |
| ق          | qaf    | q                  | Oi                          |
| ك          | kaf    | k                  | Ka                          |
| ل          | lam    | l                  | El                          |
| م          | mim    | m                  | Em                          |
| ن          | nun    | n                  | En                          |
| و          | wau    | w                  | We                          |
| هـ         | ha     | h                  | Ha                          |
| ة          | hamzah | '                  | anostrof                    |
| و          | va     | v                  | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa

pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fath}ah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i>  | i           | i    |
| اُ    | <i>d}ammah</i> | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
|       | <i>fath}ah</i> |             |      |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

## 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama           | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|----------------|-----------------|------|
|                   | <i>fath}ah</i> |                 |      |

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

#### 4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydi>d)*

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجِينَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمُّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bila>du*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*  
 النَّوْعُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ : *syai'un*  
 أُمِرْتُ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwi>n*

### 9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *di>nulla>h* بالله *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz}i> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahru Ramad}a>n al-laz}i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

*Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>*

*Abu>> Nas}r al-Fara>bi>*

*Al-Gaza>li>*

*Al-Munqiz} min al-D}ala>l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |   |
|---------------|---|
| swt.          | = <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>     |
| saw.          | = <i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>        |
| a.s.          | = <i>'alaihi al-sala&gt;m</i>                     |
| H             | = Hijrah  |
| M             | = Masehi  |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| l.            | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w.            | = Wafat tahun                                     |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4    |
| HR            | = Hadis Riwayat                                   |

